

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial pelatihan dan kinerja pegawai pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung memiliki korelasi positif sebesar 0,549. Dengan demikian, pelatihan mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 0,301 atau 30,1%. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pelatihan yang diikuti maka akan semakin baik pula kinerja pegawai yang bersangkutan.
2. Secara parsial motivasi kerja dan kinerja pegawai pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung memiliki korelasi positif sebesar 0,491. Dengan demikian, motivasi kerja mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 0,241 atau 24,1%. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi kerja seorang pegawai, maka semakin baik pula kinerjanya.
3. Secara simultan, pelatihan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung secara bersama memiliki korelasi positif sebesar 0,596. Dengan demikian, pelatihan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai sebesar 0,355 atau 35,5% . Hal ini membuktikan bahwa jika pelatihan

dan motivasi kerja ditingkatkan secara bersamaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai yang bersangkutan.

Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pelatihan dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) provinsi Lampung. Hal ini berarti bahwa pelatihan yang diterima pegawai LPMP) Provinsi Lampung selama ini ternyata mampu meningkatkan kinerja. Di samping itu, motivasi yang diberikan oleh pimpinan atau lembaga juga memiliki peran yang penting untuk meningkatkan semangat kerja dan komitmen pegawai terhadap lembaga yang akhirnya juga berhasil meningkatkan kinerja pegawai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa temuan yang perlu direkomendasikan kepada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung dalam rangka mengambil langkah-langkah kebijakan untuk meningkatkan kinerja pegawai yaitu :

1. Pelatihan pegawai yang dilakukan sudah baik terutama dalam hal materi pelatihan yang diajarkan, kejelasan dan pengetahuan pegawai tentang konsep-konsep dasar pekerjaan dan profesi pegawai, sehingga ini perlu ditingkatkan. Selain itu beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah kejelasan dan pengetahuan pegawai untuk pencapaian visi dan misi serta tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi, untuk itu pegawai perlu diberikan pelatihan-pelatihan bersifat teknis.

2. Motivasi kerja yang diterapkan belum optimal hendaknya perlu ditingkatkan yaitu pegawai perlu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam upaya meraih kesempatan berkarier yang lebih tinggi. Selain hal tersebut yang perlu dipertahankan adalah pegawai telah memiliki keterampilan dan keahlian yang tinggi untuk itu diperlukan ide-ide dan bimbingan dari pihak yang terkait
3. Kinerja pegawai telah menunjukkan hasil yang cukup optimal namun perlu dilakukan peningkatan. Peningkatan tersebut adalah dalam hal pegawai belum mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagai pegawai. Selain hal tersebut terdapat hal-hal yang perlu dipertahankan yaitu pegawai telah mampu melakukan kerjasama dengan kelompok maupun di luar tim.